

LAPORAN
RAPAT TINJAUAN MENEJEMEN



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL ULUM BANGKALAN

2021

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil al-Amin, segala puji syukur kami haturkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah sehingga laporan Rapat Tinjauan Menejemenini dapat selesai tepat waktu. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada panutan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Laporan Rapat Tinjauan Menejemen ini berkaitan dengan target – target program induk pengembangan yang dilaksanakan mulai dari tahun 2021. Hasil laporan ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi institusi terhadap ketercapaian target yang telah ditetapkan.

Laporan *Rapat* Tinjauan Menejemen STIT Miftahul Ulum Bangkalan ini terbuka untuk direvisi jika dianggap sangat perlu. Menyadari bahwa penyusunannya belum sempurna maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan penyusunan di masa yang akan datang. Semoga dokumen ini bermanfaat bagi civitas STIT Miftahul Ulum Bangkalan

Bangkalan, 15 November 2021

Kepala Lembaga Penjamin Mutu

Machbub Ainurrofiq, M.Pd

DAFTAR ISI

COVER

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN

BAB II. HASIL EVALUASI

BAB III. PENUTUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Daftar Tinjauan

Laporan *Rapat* Tinjauan Menejemen STIT Miftahul Ulum Bangkalan ini meliputi 16 standar antara lain sebagai berikut

- Standar Visi dan Misi
- Standar Kurikulum
- Standar Proses
- Standar Evaluasi
- Standar Suasana Akademik
- Standar Kemahasiswaan
- Standar Lulusan
- Standar Sumber Daya Manusia
- Standar Sarana dan Prasarana
- Standar Sistem Informasi dan Komunikasi
- Standar Pembiayaan
- Standar Pengelolaan
- Standar Penelitian
- Standar Pengabdian Kepada Masyarakat
- Standar Kerjasama
- Standar Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kesehatan dan Keindahan

INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

UNTUK PRODI PGMI DAN PAI

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor
Standar 1: VISI dan Misi		
Komponen 1: Visi dan Misi		
1	Visi program studi	3
4	program studi memiliki visi yang sangat jelas dan realistis, berorientasi ke masa depan untuk dicapai dalam batas periode waktu tertentu.	
3	program studi memiliki visi yang sangat jelas dan realistis, berorientasi ke masa depan tetapi tidak ada batas periode waktu tertentu.	
2	program studi memiliki visi yang sangat jelas dan realistis tetapi tidak berorientasi ke masa depan untuk dicapai dalam batas periode waktu tertentu.	
1	program studi memiliki visi yang sangat jelas tetapi tidak realistis untuk dicapai dalam batas periode waktu tertentu	
0	program studi tidak memiliki visi.	

Penjelasan: Visi yang sangat jelas dan realistis diartikan sesuai dengan: a) kemampuan dan faktor-faktor internal maupun eksternal; b) asumsi; dan c) kondisi lingkungan yang didefinisikan dengan kaidah yang baik dan benar, konsisten dengan visi perguruan tinggi. Berorientasi ke masa depan untuk dicapai dalam batas periode waktu tertentu dapat dibuktikan dengan tonggak-tonggak pencapaian (<i>milestones</i>) dan dengan target pencapaiannya per tahapan waktu.		
2	Visi dan misi program studi	2
4	Sangat jelas mengacu pada visi dan misi Prodi.	
3	Cukup jelas mengacu pada visi dan misi Prodi.	
2	Kurang jelas mengacu pada visi dan misi Prodi.	
1	Sama sekali tidak mengacu ke visi dan misi Prodi.	
0	program studi tidak memiliki visi dan misi.	
Penjelasan: Visi dan misi dapat dibuktikan dalam buku panduan atau profil program studi/Prodi.		
3	Perumusan visi dan misi program studi	3
4	Tersedia dokumen bahwa perumusan visi dan misi melibatkan unsur pimpinan program studi, majelis dosen dan memperhatikan masukan dari <i>stakeholders</i> baik internal maupun eksternal.	
3	Tersedia dokumen bahwa perumusan visi dan misi melibatkan unsur pimpinan program studi, majelis dosen dan memperhatikan masukan dari <i>stakeholders</i> internal tanpa melibatkan <i>stakeholders</i> eksternal.	
2	Tersedia dokumen bahwa perumusan visi dan misi melibatkan unsur pimpinan program studi dan majelis dosen tanpa memperhatikan masukan dari <i>stakeholders</i>	
1	Tersedia dokumen bahwa visi dan misi hanya dirumuskan oleh unsur pimpinan program studi saja	
Penjelasan: <i>Stakeholders</i> internal program studi yaitu tenaga kependidikan dan mahasiswa, sedangkan <i>stakeholders</i> eksternal yaitu alumni dan pihak pengguna lulusan.		
4	Visi dan misi program studi disosialisasikan kepada:	3
4	Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa serta <i>stakeholder</i> eksternal.	
3	Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.	
2	Dosen dan tenaga kependidikan saja atau mahasiswa saja.	
1	Dosen saja.	
0	Tidak disosialisasikan.	
Penjelasan: Sosialisasi dibuktikan dengan: notulen rapat, spanduk, banner, poster, leaflet, materi pada saat penerimaan mahasiswa baru, media tulis dan elektronik, dan lainnya yang terdokumentasi dengan lengkap.		
Komponen 2: Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian		
5	Kejelasan dan keselarasan tujuan dengan visi dan misi.	4
4	Tujuan telah jelas dan selaras dengan visi dan misi.	
3	Tujuan telah jelas tetapi tidak selaras dengan visi dan misi.	
2	Tujuan tidak jelas dan tidak selaras dengan visi dan misi.	
1	program studi tidak memiliki tujuan dan keselarasan dengan visi dan misi.	
Penjelasan: Kejelasan tujuan dibuktikan dengan adanya capaian dengan target waktu. Keselarasan tujuan didukung oleh program-program program studi, kurikulum yang ditawarkan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.		
6	Sasaran program studi	3

4	Sasaran jelas, realistik dan terukur serta menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program.	
3	Sasaran jelas, realistik dan terukur, tetapi belum menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program.	
2	Sasaran jelas dan realistik tetapi belum terukur sehingga tidak dapat menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program.	
1	Sasaran belum jelas, belum realistik dan belum terukur sehingga tidak dapat menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program.	
0	Tidak memiliki sasaran.	
7	Strategi pencapaian program studi:	2
4	Program studi strategi pencapaian secara jelas dan realistik, didokumentasikan dengan lengkap, serta dikomunikasikan secara formal kepada semua penyelenggara pendidikan.	
3	Memuat dua dari tiga aspek di atas.	
2	Memuat satu dari tiga aspek di atas.	
1	Tidak memuat satupun aspek di atas.	
Penjelasan: Aspek pencapaian adalah adanya: a) waktu pelaksanaan secara jelas dan realistik, b) didokumentasikan dengan lengkap, serta c) dikomunikasikan secara formal kepada semua penyelenggara pendidikan.		
8	Tujuan, sasaran dan strategi pencapaian disosialisasikan kepada:	2
4	Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.	
3	Dua dari ketiga unsur tersebut di atas.	
2	Satu dari ketiga unsur tersebut di atas.	
1	Tidak disosialisasikan.	
Penjelasan: a) Sosialisasi dapat didukung oleh bukti seperti notulen rapat, spanduk, poster, banner, leaflet, pada saat penerimaan mahasiswa baru, dan lainnya terdokumentasi dengan lengkap, b) Bukti tersosialisasi dapat dipahami oleh stakeholders		
TOTAL : 22 : 8 =		2,75
Standar 2: Kurikulum		

Komponen 3: Perancangan Kurikulum		
9	Kesesuaian kompetensi lulusan dengan Standar Kompetensi PRODI PGMI DAN PAI dan visi – misi	1
4	Kompetensi lulusan sesuai dengan standar dan sangat mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi	
3	Kompetensi lulusan sesuai dengan standar dan mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi	
2	Kompetensi lulusan sesuai dengan standar dan kurang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi	
1	Kompetensi lulusan tidak sesuai dengan standar	

Penjelasan:		
<p>a. Kompetensi utama sesuai dengan Standar Kompetensi PRODI PGMI DAN PAI Indonesia sebagai dasar untuk penilaian proses dan ketercapaiannya.</p> <p>b. Kompetensi pendukung berkaitan dengan IPTEKS pendukung dari kompetensi utama, yang mendukung visi dan misi program studi serta sebagai penciri atau keunggulan suatu program studi.</p> <p>c. Kompetensi lainnya berkaitan dengan ciri Perguruan Tinggi.</p> <p>d. Kompetensi lulusan dibuktikan pada buku panduana atau website program studi PGMI DAN PAI</p> <p>e. Deskripsi kompetensi lulusan sesuai dengan Standar Kompetensi PRODI PGMI DAN PAI Indonesia sebagai dasar untuk penilaian proses dan ketercapaiannya.</p> <p>f. Jika kompetensi utama tidak memenuhi Standar Kompetensi PRODI PGMI DAN PAI \, maka skor pada butir ini = 0</p> <p>g. Jika kompetensi utama dipenuhi, maka kompetensi spesifik/khusus dinilai dengan aturan pada kolom sebelah kanan.</p>		
10	Rumusan kurikulum terdiri atas unsur-unsur:	3
4	Profil lulusan, kompetensi lulusan/capaian pembelajaran (mencakup <i>hard skills</i> , <i>soft skills</i> dan <i>values</i>), bahan kajian untuk menetapkan mata kuliah, strategi/metode pembelajaran, dan sistem penilaian.	
3	Empat dari lima unsur di atas.	
2	Tiga dari lima unsur.	
1	Dua dari lima unsur.	
Penjelasan:		
<p>Sosialisasi dapat didukung oleh bukti seperti notulen rapat, spanduk, poster, banner, leaflet, pada saat penerimaan mahasiswa baru, dan lainnya terdokumentasi dengan lengkap,.</p> <p>a) Profil lulusan dibangun oleh sejumlah kompetensi/capaian pembelajaran</p> <p>b) <i>Hard skills</i> termasuk dalam ranah kognitif dan psikomotorik, yaitu penguasaan mahasiswa terhadap disiplin ilmu yang ditekuni dan keterampilan mengaplikasikannya.</p> <p>c) <i>Soft skills</i> termasuk dalam ranah afektif, yaitu kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi dengan orang lain (<i>interpersonal skills</i>) dan ketrampilan dalam mengatur dirinya sendiri (<i>intrapersonal skills</i>) yang mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal yang telah dimiliki pada <i>hard skills</i>.</p> <p>d) <i>Values</i> termasuk dalam ranah afektif, yaitu merupakan standar yang digunakan seseorang dalam membuat keputusan yang diinginkan tentang apa yang penting dalam hidup dan apa yang benar atau salah dalam <i>human behaviour</i>.</p>		
11	Struktur kurikulum	2
4	(1) Susunan kurikulum sangat mendukung pencapaian kompetensi lulusan (utama, pendukung, lainnya). (2) Susunan kurikulum sangat mendukung pencapaian tujuan, terlaksananya misi dan terwujudnya visi	
3	(1) Susunan kurikulum mendukung pencapaian kompetensi utama dan pendukung lulusan. (2) Susunan kurikulum mendukung pencapaian tujuan, terlaksananya misi dan terwujudnya visi	
2	(1) Susunan kurikulum mendukung pencapaian kompetensi utama lulusan. (2) Susunan kurikulum cukup mendukung pencapaian tujuan, terlaksananya misi dan terwujudnya visi.	
1	(1) Susunan kurikulum kurang mendukung pencapaian kompetensi lulusan. (2) Susunan kurikulum kurang mendukung pencapaian tujuan, terlaksananya misi dan terwujudnya visi.	
0	Susunan kurikulum tidak mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	
Penjelasan:		
Butir ini dihitung dengan mencari rata-rata dari dua nilai (1) dan (2)		

Komponen 4: Isi Kurikulum		
12	Persentase mata kuliah yang dilengkapi dengan deskripsi , silabus dan RPS	2
4	Jika PML $\geq 80\%$, maka skor = 4.	
3	Jika $40\% < PML < 80\%$, maka skor = $(10 \times PML) - 4$.	
2		
1		
0	Jika PML $\leq 40\%$, maka skor = 0.	
13	Fleksibilitas mata kuliah institusional atau pilihan	2
4	Jika BMKP ≥ 4 sks dan yang disediakan/dilaksanakan ≥ 2 kali sks mata kuliah pilihan yang harus diambil, maka skor = 4.	
3	Jika BMKP ≥ 4 sks dan ≥ 1 kali sks mata kuliah yang harus diambil, maka skor = $2 \times RMKP$	
2	Jika BMKP < 4 sks atau < 1 kali sks mata kuliah pilihan yang harus diambil maka skor = 2.	
1	Tidak ada skor di bawah 2 untuk penilaian butir ini.	
0		
Penjelasan: BMKP = Bobot mata kuliah pilihan dalam sks RMKP = Rasio sks mata kuliah pilihan yang disediakan/dilaksanakan terhadap sks mata kuliah pilihan yang harus diambil		
14	stansi praktik kerja profesi dan pelaksanaannya	4
4	Semua modul di dalam kurikulum, berisi materi yang sesuai dengan Standar Praktik Kerja Profesi PRODI PGMI DAN PAI dan semua dilaksanakan sesuai dengan materi yang ada.	
3	Semua modul di dalam kurikulum, berisi materi yang sesuai dengan Standar Praktik Kerja Profesi PRODI PGMI DAN PAI namun tidak semua dilaksanakan sesuai dengan materi yang ada.	
2	Tidak semua modul berisi materi yang sesuai dengan Standar Praktik Kerja Profesi PRODI PGMI DAN PAI tetapi dilaksanakan sesuai modul yang ada.	
1	Tidak ada modul .	
Penjelasan: Peer group diharapkan menentukan modul-modul yang harus dilakukan, syarat minimal maupun yang lebih baik. Pelaksanaan Modul dinilai dari dokumen /logbook mahasiswa/RPS.		
TOTAL : 8 : 3 =		2,6
Komponen 5: Evaluasi dan Revisi Kurikulum		
15	Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama tiga tahun terakhir.	2

4	Pengembangan dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dan memperhatikan visi, misi, dan umpan balik program studi.	
3	Pengembangan dilakukan bekerjasama dengan perguruan tinggi lain tetapi tidak melibatkan pemangku kepentingan eksternal lainnya walaupun menyesuaikan dengan visi, misi, dan umpan balik.	
2	Pengembangan mengikuti perubahan di perguruan tinggi lain yang disesuaikan dengan visi, misi, dan umpan balik.	
1	Pengembangan mengikuti perubahan di perguruan tinggi lain tanpa penyesuaian.	

	0	Dalam 3 tahun terakhir, tidak pernah melakukan peninjauan ulang.	
16		Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ilmu Madrasah Ibtidaiyah.	4
	4	Pembaharuan kurikulum dilakukan sangat sesuai dengan perkembangan ilmu PGMI DAN PAI kefarmasian	
	3	Pembaharuan kurikulum dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu Madrasah Ibtidaiyah	
	2	Pembaharuan kurikulum dilakukan dengan cara penataan ulang mata kuliah/ silabus	
	1	Tidak ada pembaharuan kurikulum selama 3 tahun terakhir.	
Penjelasan:			
Jika kurikulum sudah sesuai dengan perkembangan ilmu Madrasah Ibtidaiyah (nilai rata-rata butir 5.1.2.1 dan 5.1.4 > 3.0) maka butir ini dinilai 4.			
Jika tidak tercapai, maka gunakan harkat dan peringkat di sebelah kanan.			
TOTAL : 20 : 8 =			2'5
Standar 3: Proses			
Komponen 6: Perencanaan Pembelajaran			
17		Strategi/pendekatan pembelajaran menerapkan student-centered learning (SCL), yang modelnya disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah dan konsisten dilaksanakan	3
	4	Banyak bukti RPS atau modul bahwa strategi/pendekatan pembelajaran telah dirancang menerapkan SCL	
	3	Cukup bukti RPS atau modul bahwa strategi/pendekatan pembelajaran telah dirancang menerapkan SCL	
	2	Sedikit bukti RPS atau modul bahwa strategi/pendekatan pembelajaran telah dirancang menerapkan SCL	
	1	Sangat sedikit bukti RPS atau modul bahwa strategi/pendekatan pembelajaran telah dirancang menerapkan SCL	
	0	Tidak ada bukti RPS atau modul bahwa strategi/pendekatan pembelajaran telah dirancang menerapkan SCL	
Penjelasan:			
a. Metoda pembelajaran pada RPS berpusat pada mahasiswa, sedangkan dosen sebagai fasilitator,			
b. Metode pembelajaran untuk SCL, diantaranya:			
(1). <i>Small Group Discussion (SGD)</i> ; Discussion;			
(2). <i>Role-Play and Simulation (RPS)</i> ;			
(3). <i>Case Study (CS)</i> ;			
(4). <i>Discovery Learning (DL)</i> ;			
(5). <i>Self-Directed Learning (SDL)</i> ;			
(6). Cooperative Learning (CL);			
(7). <i>Collaborative Learning (CbL)</i> ;			
(8). <i>Contextual Instruction (CI)</i> ;			
(9). <i>Problem Based Learning and Inquiry (PBL)</i> ;			
(10). <i>Project Based Learning (PjBL)</i> ; dan			
(11). Metode <i>active learning</i> lainnya			
18		Strategi penilaian hasil pembelajaran yang dilaksanakan dan konsistensi implementasi, serta persyaratan kelulusannya	1
	4	Ada strategi penilaian hasil pembelajaran yang meliputi ranah kognitif, keterampilan, dan perilaku dan diterapkan secara konsisten	
	3	Ada strategi penilaian hasil pembelajaran yang meliputi ranah kognitif, keterampilan, dan perilaku, tetapi tidak diterapkan secara konsisten	
	2	Ada strategi penilaian hasil pembelajaran yang meliputi ranah kognitif, keterampilan, dan perilaku, tetapi belum diterapkan	

	1	Tidak ada strategi/pendekatan pembelajaran yang meliputi ranah kognitif, keterampilan, dan perilaku	
19		RPS/modul kuliah dan bahan ajar diunggah ke laman <i>Interactive-Learning (I-Learning)</i> atau pada <i>website</i> Prodi/program studi.	2
	4	Hampir semua ($> 90\%$) RPS/modul kuliah dan bahan ajar telah diunggah ke laman <i>Interactive-Learning (I-Learning)</i> atau <i>website</i> .	
	3	Banyak ($75\% < MK \leq 90\%$) RPS/modul kuliah dan bahan ajar telah diunggah ke laman <i>Interactive-Learning (I-Learning)</i> atau <i>website</i> .	
	2	Sebagian ($40\% < MK \leq 75\%$) RPS/modul kuliah dan bahan ajar telah diunggah ke laman <i>Interactive-Learning (I-Learning)</i> atau <i>website</i> .	
	1	Sedikit ($\leq 40\%$) RPS/modul kuliah dan bahan ajar telah diunggah ke laman <i>Interactive-Learning (I-Learning)</i> atau <i>website</i> .	
	0	RPS/modul kuliah dan bahan ajar belum diunggah ke laman <i>Interactive-Learning (I-Learning)</i> atau <i>website</i> .	
20		Ketersediaan panduan , sosialisasi, dan penggunaan.	3
	4	Ada panduan tertulis yang disosialisasikan dan dilaksanakan dengan konsisten	
	3	Ada panduan tertulis dan disosialisasikan dengan baik, tetapi tidak dilaksanakan secara konsisten	
	2	Ada panduan tertulis tetapi kurang disosialisasikan, serta tidak dilaksanakan secara konsisten.	
	1	Ada panduan tertulis tetapi tidak disosialisasikan serta tidak dilaksanakan secara konsisten.	
	0	Tidak ada panduan tertulis.	
Komponen 7: Persiapan Perkuliahan			
21		Jumlah rata-rata frekuensi pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (PP).	4
	4	Jika $PP \geq 3$, maka skor = 4	
	3	Jika $0 < PP < 3$, maka skor = $1 + PP$	
	2		
	1		
	0	Tidak ada pertemuan/pembimbingan	
Penjelasan:			
Penilaian didasarkan pada jawaban pada kolom 4 dari Tabel 5.4.1.			
22		Pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik	2
	4	Dilakukan oleh seluruh dosen PA dengan baik sesuai panduan tertulis.	
	3	Dilakukan oleh seluruh dosen PA tetapi tidak seluruhnya menurut panduan tertulis.	
	2	Dilakukan oleh sebagian dosen PA	
	1	Tidak dilakukan oleh dosen PA	
	0	Tidak ada pembimbingan, hanya ada pengesahan dokumen	
Komponen 8: Pelaksanaan Pembelajaran			
23		Konsistensi pelaksanaan proses pembelajaran terhadap RPS.	4
	4	Jika $PKMK \geq 80\%$, maka skor = 4	
	3	Jika $40\% < PKMK < 80\%$, maka skor = $(10 \times PKMK) - 4$	
	2		
	1		

	0	Jika PKMK $\leq 40\%$, maka skor = 0	
Penjelasan:			
PKMK = Persentase mata kuliah yang dilaksanakan sesuai dengan RPS			
24		Program studi menyelenggarakan proses pembelajaran secara efektif yaitu melalui <i>I-Learning</i> .	2
	4	Hampir semua ($> 90\%$) proses pembelajaran memanfaatkan media <i>I-Learning</i> .	
	3	Banyak ($75\% < MK \leq 90\%$) proses pembelajaran memanfaatkan media <i>I-Learning</i> .	
	2	Sebagian ($40\% < MK \leq 75\%$) proses pembelajaran memanfaatkan media <i>I-Learning</i> .	
	1	Sedikit ($\leq 40\%$) proses pembelajaran memanfaatkan media <i>I-Learning</i> .	
	0	Tidak ada proses pembelajaran memanfaatkan media <i>I-Learning</i> .	
25		Dosen menyampaikan RPS/modul/ blok semester dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	1
	4	Semua pengampu matakuliah telah menyampaikan RPS/modul/ blok semester dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	
	3	Sebagian besar ($>75\%$) pengampu matakuliah telah menyampaikan RPS/modul/ blok semester dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	
	2	Sebagian ($50\% < MK \leq 75\%$) pengampu matakuliah telah menyampaikan RPS/modul/ blok semester dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	
	1	Sedikit ($\leq 50\%$) pengampu matakuliah telah menyampaikan RPS/modul/ blok semester dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	
Penjelasan:			
Bukti pendukung yaitu uraian perkuliahan yang diisi dosen setiap memulai perkuliahan			
26		Pembelajaran harus dilaksanakan sesuai dengan RPS/modul/ blok semester atau sejenisnya.	3
	4	Sebagian besar materi pembelajaran ($>75\%$) telah sesuai dengan RPS/modul/ blok semester atau sejenis	
	3	Sebagian materi pembelajaran ($50\% < MK \leq 75\%$) telah sesuai dengan RPS/modul/ blok semester atau sejenis	
	2	Sedikit materi pembelajaran ($25\% < MK \leq 50\%$) telah sesuai dengan RPS/modul/ blok semester atau sejenis	
	1	Sangat sedikit mata pembelajaran ($\leq 25\%$) telah sesuai dengan RPS/modul/ blok semester atau sejenis	
	0	Materi pembelajaran tidak sesuai dengan RPS/modul/ blok semester atau sejenis	
Penjelasan:			
Bukti pendukung yaitu uraian/catatan perkuliahan yang diisi dosen pada setiap perkuliahan lalu dibandingkan dengan materi pada RPS/modul/ blok semester atau sejenis. Yang dimaksud dengan "sejenis" seperti modul pada sistem pembelajaran secara <i>Problem Based Learning</i> (PBL).			
27		Mutu soal ujian.	3
	4	Jika PMKs $\geq 80\%$, maka skor = 4.	
	3		
	2		
	1		
	0		
Jika PMKs $< 80\%$, maka skor = 5 x PMKs			
Penjelasan:			
Soal ujian bermutu jika sesuai dengan materi yang ada di dalam RPS			
PMKs = Persentase materi mata kuliah kurikulum inti yang soal ujiannya sesuai dengan RPS			
28		Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik per semester (MPA).	2
		Jika ada dosen PA selain ketua dan sekretaris: Jika MPA ≤ 20 , maka skor = 4.	

	4	Bagi PS yang dosen PA nya hanya ketua dan sekretaris PS: Jika $MPA \leq 50$, maka skor = 4.	
	3	Jika $20 < MPA < 30$, maka skor = $12 - (2 \times MPA) / 5$ atau Jika $50 < MPA < 75$, maka skor = $12 - (4 \times MPA) / 25$.	
	2		
	1		
	0	Jika skor ≥ 30 , maka skor = 0.	
Jika skor ≥ 75 , maka skor = 0.			
29	Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing laporan per kegiatan (RMPL)		2
	4	Jika $RMPL \leq 4$, maka skor = 4.	
	3	Jika $4 < RMPL < 20$, maka skor = $5 - (RMPL / 4)$.	
	2		
	1		
	0	Jika $RMPL \geq 20$, maka skor = 0	
30	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian laporan (RJP)		1
	4	Jika $RJP \geq 4$, maka skor = 4.	
	3	Jika $RJP < 4$, maka skor = RJP.	
	2		
	1		
	0		
TOTAL : 28 : 10 =			2,3
Standar 4: Evaluasi			
Komponen 9: Evaluasi Hasil Pembelajaran			
31	Evaluasi capaian pembelajaran yang mencakup penilain proses dan hasil		3
	4	Banyak ($75\% < MK < 100\%$) matakuliah telah melaksanakan penilaian proses dan penilaian Hasil	
	3	Cukup banyak ($50\% < MK \leq 75\%$) matakuliah telah melaksanakan penilaian proses dan penilaian hasil	
	2	Sedikit mata kuliah ($\leq 50\%$) matakuliah telah melaksanakan penilaian proses dan penilaian Hasil	
	1	Semua matakuliah masih melaksanakan penilaian hasil dan tidak ada yang melaksanakan penilaian proses	
Penjelasan:			
a. Penilaian hasil dilakukan menggunakan tes hasil pembelajaran, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Contoh, kuis, UTS dan UAS.			
b. Penilaian proses dilaksanakan pada saat proses pembelajaran, digunakan untuk mengukur perkembangan kemampuan <i>softskills</i> dan karakter mahasiswa. Contoh, penilaian portofolio, rubrik atau penilaian lainnya.			
32	Soal ujian divalidasi oleh <i>peer review</i> yang ditetapkan oleh program studi.		1
	4	Soal ujian telah divalidasi oleh <i>peer review</i> yang ditetapkan oleh Program Studi.	
	3	Soal ujian telah divalidasi oleh <i>peer review</i> tetapi tidak ditetapkan oleh Program Studi.	
	2	Soal ujian divalidasi hanya oleh anggota <i>team teaching</i> .	
	1	Soal ujian tidak divalidasi.	
33	Penilaian ujian berdasarkan azas transparansi dan akuntabel.		1
	4	Penilaian ujian telah dilaksanakan berdasarkan azas tranparansi dan akuntabel.	
	3	Penilaian ujian telah dilaksanakan berdasarkan azas tranparansi tetapi tidak akuntabel.	
	2	Penilaian ujian telah dilaksanakan tetapi tidak berdasarkan azas tranparansi dan akuntabel.	

	1	Penilaian ujian tidak dilaksanakan.	
Penjelasan:			
a. Azas transparansi adalah azas keterbukaan; skripsi dengan tanda terima pengembalian lembar jawaban ujian oleh dosen kepada mahasiswa.			
b. Azas akuntabel adalah nilai yang diberikan terukur dan teruji, terlihat dari sebaran nilai untuk masing-masing komponen penilaian baik pada penilaian proses maupun penilaian hasil			
Komponen 10: Evaluasi Proses Pembelajaran			
34		Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir berkaitan dengan:	4
	4	Upaya perbaikan dilakukan untuk semua dari yang seharusnya diperbaiki / ditingkatkan.	
	3	Upaya perbaikan dilakukan untuk hampir semua dari yang seharusnya diperbaiki/ ditingkatkan.	
	2	Upaya perbaikan dilakukan hanya sebagian dari yang seharusnya diperbaiki/ ditingkatkan.	
	1	Upaya perbaikan sangat kurang.	
	0	Tidak ada upaya perbaikan.	
Penjelasan:			
Upaya perbaikan sistem pembelajaran berkaitan:			
a. Materi			
b. Metode pembelajaran			
c. Penggunaan teknologi pembelajaran			
d. Cara-cara evaluasi			
e. Pengenalan mahasiswa terhadap dunia kerja			
Komponen 11: Evaluasi Kemajuan Hasil Studi			
35		Evaluasi kemajuan studi mahasiswa:	2
	4	program studi telah melakukan evaluasi kemajuan studi mahasiswa secara berkala dan menyampaikannya kepada orang tua atau wali yang bersangkutan melalui Prodi.	
	3	program studi telah melakukan evaluasi kemajuan studi mahasiswa secara berkala tetapi belum menyampaikannya kepada orang tua atau wali yang bersangkutan.	
	2	program studi telah melakukan evaluasi kemajuan studi mahasiswa tetapi tidak secara berkala dan tidak menyampaikannya kepada orang tua atau wali yang bersangkutan.	
	1	program studi tidak melakukan evaluasi kemajuan studi mahasiswa secara berkala.	
TOTAL : 11 : 5 = 2,2			
Standar 5: Suasana Akademik			
Komponen 12: Suasana Akademik			
36		Interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa	2
	4	Banyak bukti yang menunjukkan program studi telah menciptakan interaksi akademik yang kondusif antar dosen dan mahasiswa melalui aspek yang ada.	
	3	Cukup banyak bukti yang menunjukkan program studi telah menciptakan interaksi akademik yang kondusif antar dosen dan mahasiswa.	
	2	Kurang bukti yang menunjukkan program studi telah menciptakan interaksi akademik yang kondusif antar dosen dan mahasiswa.	
	1	Sangat sedikit bukti yang menunjukkan program studi telah menciptakan interaksi akademik yang kondusif antar dosen dan mahasiswa.	
	0	Tidak ada bukti yang menunjukkan program studi telah menciptakan interaksi akademik yang kondusif antar dosen dan mahasiswa.	

Penjelasan: Interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa antara lain melalui pembelajaran dan bimbingan tugas akhir.		
37	Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, kuliah tamu tentang keprofesian).	4
4	Jika $JMLKA \geq 8$, maka skor = 4	
3	Jika $0 < JMLKA < 8$, maka skor = $(JMLKA) / 2$	
2		
1		
0		
Penjelasan: JMLKA = Banyaknya kegiatan akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, kuliah tamu tentang keprofesian) per tahun.		
38	Pengembangan perilaku keprofesian (kemampuan untuk menanggapi dan memberikan solusi pada masalah tridarma perguruan tinggi) dalam tiga tahun terakhir.	3
4	pengembangan perilaku keprofesian atau lebih.	
3	pengembangan perilaku keprofesian.	
2	pengembangan perilaku keprofesian	
1	pengembangan perilaku keprofesian	
Penjelasan: Bentuk kegiatan dapat berupa: a. Kegiatan pendidikan. b. Peningkatan penelitian. c. Peningkatan pengabdian kepada masyarakat.		
Total 9 : 3 =		3
Standar 6: Kemahasiswaan		
Komponen 13: Penerimaan Mahasiswa		
39	Program studi memperkenalkan profilnya kepada masyarakat untuk mendapatkan calon mahasiswa yang bermutu.	3
4	Banyak bukti bahwa program studi sudah memperkenalkan profilnya kepada masyarakat.	
3	Cukup bukti bahwa program studi sudah memperkenalkan profilnya kepada masyarakat.	
2	Kurang bukti bahwa program studi sudah memperkenalkan profilnya kepada masyarakat.	
1	Tidak ada bukti bahwa program studi sudah memperkenalkan profilnya kepada masyarakat.	
Penjelasan: program studi memperkenalkan profilnya kepada masyarakat, dapat dibuktikan dengan: kegiatan promosi ke spanduk, banner, poster, leaflet, media tulis dan elektronik, dll.		
40	Keberadaan kebijakan penerimaan mahasiswa baru, konsistensi pelaksanaan, dan dokumentasinya	2
4	Tersedia kebijakan, dilaksanakan secara konsisten, mendukung visi – misi dan kompetensi lulusan serta terdokumentasi dengan baik	

	3	Tersedia kebijakan, dilaksanakan secara konsisten, cukup mendukung visi – misi dan kompetensi lulusan serta terdokumentasi dengan baik	
	2	Tersedia kebijakan, dilaksanakan secara konsisten, kurang mendukung visi – misi dan kompetensi lulusan serta tidak terdokumentasi dengan baik	
	1	Tersedia kebijakan, namun tidak dilaksanakan secara konsisten	
	0	Tidak ada kebijakan	
Komponen 14: Pelayanan Kepada Mahasiswa			
41	Jenis pelayanan kepada mahasiswa yang dapat diakses		2
	4	Semua pelayanan mahasiswa yang dapat diakses.	
	3	Ada 2 jenis pelayanan mahasiswa yang dapat diakses	
	2	Ada 1 jenis pelayanan mahasiswa yang dapat diakses.	
	1	Tidak ada pelayanan mahasiswa yang dapat diakses.	
Penjelasan:			
Mahasiswa memiliki akses untuk mendapatkan pelayanan mahasiswa yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan.			
Jenis pelayanan kepada mahasiswa antara lain:			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bimbingan dan konseling 2. Pembinaan soft skill 3. Layanan kesehatan 			
42	Mutu layanan kepada mahasiswa		3
	4	Skor akhir = SL	
	3		
	2		
	1		
	0		
Penjelasan:			
Jenis pelayanan kepada mahasiswa antara lain:			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bimbingan dan konseling 2. Pembinaan soft skill 3. Layanan kesehatan 			
Untuk setiap jenis pelayanan, pemberian skor sebagai berikut:			
4 : sangat baik			
3 : baik			
2: cukup			
1: kurang			
0: sangat kurang			
SL = Jumlah skor layanan yang ada / jumlah jenis layanan yang ada			
Komponen 15: Prestasi dan Penghargaan kepada Mahasiswa			
Keterangan: Tidak dievaluasi			
TOTAL : 10 : 4 =			2,5

Standar 7: Lulusan

Komponen 16: Profil Lulusan		
43	Persentase IPK selama tiga tahun terakhir.	2
	4 Jika $NK \geq 3.5$, maka skor = 4	Jika $NK < 3.5$, maka skor = $(4 \times NK - 2) / 3$
	3	
	2	
	1	
	0	
Penjelasan: A = Persentase lulusan dengan IPK < 2.75 B= Persentase lulusan dengan $2.75 < IPK < 3.50$ C=Persentase lulusan dengan IPK > 3.5 NK = $2A + 3B + 4C$		
44	Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW}) pada tahap akademik	3
	4 Jika $K_{TW} \geq 80\%$, maka skor = 4.	Jika $50\% < K_{TW} < 80\%$ maka skor = $(40 \times K_{TW} - 20)/3$
	3	
	2	
	1	
	0 Jika $K_{TW} \leq 50\%$, maka skor = 0	
Penjelasan: Rumus perhitungan: $KTW = \{(f) / (d)\} \times 100\%$ Catatan: Huruf-huruf d dan f pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 3.2.2.		
45	Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (M_{DO}).	2
	4 Jika $M_{DO} \leq 6\%$, maka skor = 4	Jika $6\% < M_{DO} < 20\%$ maka skor = $(40 - 200 \times M_{DO})/7$
	3	
	2	
	1	
	0 Jika $M_{DO} \geq 20\%$, maka skor = 0	
Penjelasan: Rumus perhitungan: $M_{DO} = [\{(a) - (b) - (c) \} / (a)] \times 100\%$ Catatan: huruf-huruf a, b, c pada rumus dapat dilihat pada Tabel B butir 3.2.5		
46	Usaha - usaha mencari tempat kerja bagi lulusannya	2
	4 Lima jenis usaha dilakukan dengan baik	2
	3 Empat jenis usaha dilakukan dengan baik	
	2 Dua sampai tiga jenis usaha dilakukan dengan baik	
	1 Satu jenis usaha dilakukan dengan baik	
	0 Tidak ada usaha dilakukan dengan baik	
Penjelasan: Ada lima jenis usaha sesuai dengan tabel 3.3.2 pada Buku III A, yaitu: a. Memberikan informasi kesempatan kerja di berbagai instansi pemerintah/swasta. b. Membentuk wadah untuk mengumpulkan informasi tentang kesempatan kerja dan membantu lulusan memperoleh pekerjaan (<i>job placement center</i>). c. Mengundang pihak yang memerlukan tenaga lulusan ke kampus untuk memberi penjelasan tentang kesempatan kerja. d. Menawarkan kepada pihak yang dianggap memerlukan tenaga lulusan.		

e. Kerjasama antara dengan pihak yang dianggap menggunakan lulusan.		
47	Rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan yang pertama (RMT)	4
	4 Jika $RMT \leq 3$ bulan, maka skor =4	
	3	
	2	
	1	
	Jika $3 \text{ bulan} < RMT < 12 \text{ bulan}$, maka skor = $(48 - 4 \times RMT) / 9$	
	Jika $R_{MT} \geq 12$ bulan, maka skor =0	
48	Persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan (PBS).	2
	4 Jika $PBS \geq 80\%$, maka skor = 4.	
	3	
	2	
	1	
	Jika $PBS < 80\%$, maka skor = $5 \times PBS$	
49	Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan	1
	4 Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan dan datanya terekam secara komprehensif	
	3 Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan, tetapi hasilnya belum terekam secara komprehensif	
	2 Upaya pelacakan dilakukan sekedarnya dan hasilnya terekam	
	1 Upaya pelacakan lulusan dilakukan sekedarnya dan hasilnya tidak terekam	
	0 Tidak ada upaya pelacakan lulusan	
50	Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni.	4
	4	
	3	
	2	
	1	
	0	
	Skor = SK	
Penjelasan:		
Ada 7 jenis kemampuan:		
a. Integritas (etika profesi dan moral)		
b. Penguasaan iptek kefarmasian		
c. Penguasaan praktik kefarmasian		
d. Pengembangan diri		
e. Kepemimpinan / manajemen		
f. Komunikasi		
g. Kerjasama tim		
Bobot dalam perhitungan skor:		
4: jika dinilai sangat baik		
3: jika dinilai baik		
2: jika dinilai cukup		
1: jika dinilai kurang		
Skor jenis kemampuan = jumlah dari (bobot dikalikan dengan persentasenya).		
$SK = \text{Skor kemampuan} = \{(a) \times 4 + (b) \times 3 + (c) \times 2 + (d) \times 1\} / (7 \times 100)$		
51	Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan aspek : (1) proses pembelajaran, (2) penggalangan dana, (3) informasi pekerjaan, (4) membangun jejaring.	3
	4 Hasil pelacakan untuk perbaikan 4 aspek.	
	3 Hasil pelacakan untuk perbaikan 3 aspek.	
	2 Hasil pelacakan untuk perbaikan 2 aspek.	
	1 Hasil pelacakan untuk perbaikan 1 aspek	

	0	Tidak ada tindak lanjut.	
Komponen 17: Pembinaan Karir Lulusan			
52	Program studi memberikan pelayanan kepada mahasiswa yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, kesejahteraan dan kemampuan <i>softskills</i> .		1
	4	Ada semua (5 jenis) pelayanan mahasiswa yang dapat diakses	
	3	Ada jenis layanan nomor 1 sampai dengan nomor 3	
	2	Ada jenis layanan nomor 1 sampai dengan nomor 2	
	1	Ada 2 jenis unit pelayanan	
	0	Kurang dari 2 unit pelayanan	
Penjelasan: Jenis pelayanan kepada mahasiswa antara lain: a. Bimbingan dan konseling b. Pengembangan minat dan bakat c. Pembinaan soft skills d. Beasiswa e. Kesehatan			
Komponen 18: Umpan Balik			
53	perekaman data lulusan		2
	4	Ada bukti pelacakan lulusan secara minimal setahun sekali; data dimanfaatkan untuk perbaikan program studi	
	3	Ada bukti pelacakan lulusan secara minimal setahun sekali; data belum dimanfaatkan untuk perbaikan program studi	
	2	Ada bukti pelacakan lulusan secara insidental	
	1	Ada rencana upaya pelacakan lulusan	
	0	Tidak ada upaya pelacakan lulusan	
54	Penggunaan hasil pelacakan		2
	4	Hasil pelacakan untuk perbaikan 4 butir	
	3	Hasil pelacakan untuk perbaikan 3 butir	
	2	Hasil pelacakan untuk perbaikan 2 butir	
	1	Hasil pelacakan untuk perbaikan 1 butir	
	0	Tidak ada tindak lanjut	
Penjelasan: Untuk perbaikan butir: (a) proses pembelajaran, (b) penggalangan dana, (c) informasi pekerjaan, (d) membangun jejaring.			
55	Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi		2
	4	Semua bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni	
	3	3-4 bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni	
	2	Hanya 2 bentuk partisipasi yang dilakukan oleh alumni	
	1	Hanya 1 bentuk partisipasi saja yang dilakukan oleh alumni	
	0	Tidak ada partisipasi alumni	
Penjelasan: Dukungan pengembangan akademik dan non-akademik program studi dalam bentuk:			

	a. Sumbangan dana	
	b. Sumbangan fasilitas	
	c. Keterlibatan dalam kegiatan akademik dan non-akademik	
	2. Sumbangan fasilitas	
	3. Keterlibatan dalam kegiatan akademik dan non-akademik	
	2. Sumbangan fasilitas	
	3. Keterlibatan dalam kegiatan akademik dan non-akademik	
	d. Pengembangan jejaring	
	e. Penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik dan non-akademik	
TOTAL : 30 : 13 =		2,3
Standar 8: Sumber Daya Manusia		
Komponen 19: Rekrutmen Dosen		
Keterangan: Dievaluasi pada aras Institusi		
Komponen 20: Pengembangan Dosen		
56	Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang kefarmasian	3
4	Jika $SD \geq 2$, maka skor = 4. Atau apabila jumlah dosen tetap yang berpendidikan S3 lebih besar dari 80%.	
3		
2		
1		
0	Jika $SD < 2$, maka skor = $2 + SD$	
Penjelasan:		
Jika jumlah dosen tetap yang memiliki pendidikan setara s2 dan s3 minimal 3 orang, dan rasio mahasiswa: dosen tetap ≤ 20 , maka skor butir ini = 4.		
Jika tidak, digunakan aturan berikut :		
N2 = Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang pada bidang kefarmasian dalam kurun waktu tiga tahun terakhir		
N3 = Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang S3 pada bidang kefarmasian dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.		
$SD = (0.75 N2 + 1.25 N3)$		
57	Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap & pembimbing) dalam tiga tahun terakhir.	1
4	Jika $JTAP \geq 9$ orang, maka skor = 4	
3		
2		
1		
0	Jika $JTAP < 9$ orang, maka skor = $1 + (JTAP / 3)$.	
Penjelasan:		
Catatan: Tenaga ahli dari luar perguruan tinggi dengan tujuan untuk pengayaan pengetahuan dan bukan untuk mengisi kekurangan tenaga pengajar, tidak bekerja secara rutin.		
JTAP = Jumlah tenaga ahli/pakar		
58	Kegiatan dosen tetap dalam seminar ilmiah/lokakarya/ penataran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri dalam tiga tahun terakhir	1
4	Jika $SP \geq 3$, maka skor = 4	
3	Jika $0 < SP < 3$, maka skor = $1 + SP$	

	2		
	1		
	0	Jika SP = 0, maka skor = 0	
Penjelasan:			
Perhitungan skor sebagai berikut:			
Misalkan:			
a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji)			
b = jumlah kehadiran (sebagai peserta)			
n = jumlah dosen tetap			
$SP = \{a + (b/4)\}/n$			
59	Lebih dari atau sama dengan 15% dosen tetap menjadi anggota organisasi keilmuan atau organisasi profesi tingkat internasional atau lebih dari atau sama dengan 75% dosen tetap menjadi anggota organisasi keilmuan atau organisasi profesi tingkat nasional		4
	4	RDNI = Persentase dosen tetap yang menjadi anggota organisasi keilmuan atau organisasi profesi tingkat nasional atau internasional. Jika $RDNI < 75\%$, maka skor = $(16 \times RDNI) / 3$	
	3		
	2		
	1		
	0		
Komponen 21: Profil Dosen			
60	Dosen tetap berpendidikan (terakhir) minimal S2.		3
	4	Jika KDT S2 = 100%, maka skor = 4	
	3	Jika $50\% < KDT S2 < 100\%$, maka skor = $8 \times KDT S2 - 4$	
	2		
	1		
	0		Jika $KDT S2 \leq 50\%$, maka skor 0
Penjelasan:			
KDTS2= Persentase dosen tetap berpendidikan (terakhir) minimal S2 .			
61	Dosen tetap yang berpendidikan S3		3
	4	Jika $KDTS3 \geq 40\%$, maka skor = 4.	
	3	Jika $KDTS3 < 40\%$, maka skor = $10 \times KDTS3$.	
	2		
	1		
	0		
Penjelasan:			
KDTS3= Persentase dosen tetap yang berpendidikan S3.			
62	Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar.		1
	4	Jika $KDTJ \geq 40\%$, maka skor = 4.	

	3		
	2		
	1		
	0		
Jika KDTJ < 40%, maka skor = 10 x KDTJ			
Penjelasan:			
KDTJ = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar.			
63	Dosen tetap yang memiliki Sertifikat Dosen		1
	4	Jika KDTSD \geq 40%, maka skor = 4	
	3		
	2		
	1		
	0		
Jika KDTSD < 40%, maka skor = 1 + (7.5 x KDTSD)			
Penjelasan:			
KDTSD = Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Dosen			
64	Dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi PRODI PGMI DAN PAI		3
	4	Jika KDTSKA \geq 90%, maka skor = 4	
	3		
	2		
	1		
	0	Jika KDTSKA \leq 10%, maka skor = 0	
Jika 10% < KDTSKA < 90%, maka skor = (5 x KDTSKA) – 0.5			
Penjelasan:			
KDTSKA = Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi PRODI PGMI DAN PAI			
65	Persentase kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen tetap dengan mata kuliah yang diajarkannya (KKDT)		3
	4	Jika KKDT = 100%, maka skor = 4	
	3		
	2		
	1		
	0	Jika KKDT \leq 50%, maka skor = 0	
Jika 50% < KKDT < 100%, maka skor = (8 x KKDT) – 4			
66	Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap (RMD)		2
	4	Jika $8 \leq RMD \leq 12$ maka skor = 4	
	3		
	2		
	1		
	0	Jika RMD > 30 maka skor = 0	
Jika RMD < 8, maka skor = RMD / 2. Jika 12 < RMD < 30, maka skor = (60 – 2 x RMD) / 9			
Penjelasan:			

Data mahasiswa diambil dari tabel 3.2.1, kolom (3), baris "SUT".
 Data dosen tetap diambil dari Tabel 4.3.1.1.

67	Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya	2
4	Jika KDTT SKA = 100%, maka skor =	
3		
2	Jika $20\% < KDTT SKA < 100\%$, maka skor = $(5 \times KDTT SKA) - 1$	
1		
0	Jika $KDTT SKA \leq 20\%$, maka skor = 0	
Penjelasan:		
KDTT SKA = Persentase dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis		
68	Persentase kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen tidak tetap dengan mata kuliah yang diajarkannya (KKDTT).	3
4	Jika $KKDTT \geq 90\%$, maka skor = 4.	
3		
2	Jika $50\% < KKDTT < 90\%$, maka skor = $(10 \times KKDTT) -$	
1		
0	Jika $KKDTT \leq 50\%$, maka skor = 0	
69	Rasio praktisi terhadap seluruh pembimbing (RPr)	2
4	Jika $RPr > 60\%$ maka skor = 4	
3		
2	Jika $10\% < RPr < 60\%$, maka skor = $0.4 + 6 \times RPr$	
1		
0	Jika $RPr < 10\%$ maka skor = 1	
71	Persentase pembimbing praktik kerja profesi yang memiliki Sertifikat Kompetensi PRODI PGMI DAN PAI/ bidangnya terhadap jumlah semua pembimbing praktik kerja profesi (KPSKA).	2
4	Jika KPSKA = 100%, maka skor = 4	
3		
2	Jika $40\% < KPSKA < 100\%$, maka skor = $[(20 \times PSKA) - 8] / 3$	
1		
0	Jika $KPSKA \leq 40\%$, maka skor = 0	
74	Rasio mahasiswa terhadap pembimbing (RMP)	1
4	Jika $4 < RMP < 8$ maka skor = 4	
3		
2	Jika $RMP < 4$, maka skor = RMP	
1	Jika $8 < RMP < 14$, maka skor = $(28 - 2 \times RMP) / 3$	
0	Jika $RMP > 14$ maka skor = 0	
Komponen 22: Evaluasi Kinerja Dosen		

75	Keberadaan dan kelengkapan pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi dosen, pembimbing, dan tenaga kependidikan		1
	4	Ada pedoman tertulis yang sangat lengkap	
	3	Ada pedoman tertulis yang lengkap	
	2	Ada pedoman tertulis cukup lengkap	
	1	Ada pedoman tertulis tidak lengkap	
	0	Tidak ada pedoman tertulis	
76	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang perkuliahan, pembimbingan akademik		1
	4	Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang: (1) perkuliahan, (2) bimbingan akademik,	
	3	Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang: (1) perkuliahan; (2) bimbingan akademik, tetapi tidak terdokumentasi dengan baik.	
	2	Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang perkuliahan yang terdokumentasi dengan baik tetapi tidak ada bukti dalam bimbingan akademik.	
	1	Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang perkuliahan tetapi tidak terdokumentasi dengan baik serta tidak ada bukti di bidang bimbingan akademik	
	0	Tidak ada bukti tentang kinerja dosen yang terdokumentasi	
Komponen 23: Rekrutmen tenaga Kependidikan			
Keterangan: Dievaluasi pada aras Institusi			
Komponen 24: Pengembangan Tenaga Kependidikan			
77	Upaya yang telah dilakukan PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.		1
	4	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan sangat baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan	
	3	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan	
	2	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan cukup sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan	
	1	Tidak ada upaya pengembangan, padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan relatif masih kurang	
Penjelasan:			
Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi dikaitkan dengan			
1). Pemberian kesempatan belajar/pelatihan			
2). Pemberian fasilitas, termasuk dana			
3). Jenjang karir			
Komponen 25: Profil Tenaga Kependidikan			
78	Pustakawan dan kualifikasinya		4
	4	Jika nilai $A \geq 4$, maka skor = 4	
	3		
	2	Jika $0 \leq A < 4$, maka skor = A.	

	1	
	0	
Penjelasan:		
Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut:		
$A = (4 X1 + 3 X2 + 2 X3) / 4$; dimana:		
X1 = jumlah pustakawan yang berpendidikan S2 atau S3		
X2 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D4 atau PGMI DAN PAI		
X3 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D1, D2 atau D3		
79	Jumlah laboran/ teknisi/ analis/ operator/programer, dan mutu kegiatannya	4
4	Setiap jenis laboratorium mempunyai laboran/teknisi >1 orang	
3	Setiap jenis laboratorium mempunyai laboran/teknisi 1 orang	
2	75% jenis laboratorium mempunyai laboran/teknisi 1 orang	
1	50% s.d. 74% jenis laboratorium mempunyai laboran/teknisi 1 orang	
0	<50% jenis laboratorium mempunyai laboran/teknisi 1 orang	
Penjelasan:		
Agar dibandingkan dengan kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam yang bersangkutan.		
80	Tenaga administrasi: jumlah dan mutu kegiatannya	3
4	Jika nilai $D \geq 4$, maka skor = 4.	
3		
2	Jika $D < 4$, maka skor = D.	

	1	
	0	
Penjelasan:		
Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut:		
$D = (4 X1 + 3 X2 + 2 X3 + X4)/4$		
Misalkan:		
X1 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D4 atau PGMI DAN PAI ke atas		
X2 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D3		
X3 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D1 atau D2		
X4 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan SMU/SMK		
Komponen 26: Evaluasi Kinerja tenaga Kependidikan		
Keterangan: Dievaluasi pada aras Institusi/Prodi		
TOTAL : 49 : 22 =		2,22
Standar 9: Sarana dan Prasarana		
Komponen 27: Prasarana		
81	Mutu, kecukupan, dan aksesibilitas terhadap prasarana yang dikelola UP-	3
4	Prasarana sangat lengkap untuk kegiatan tridarma PT	
3	Prasarana lengkap untuk kegiatan tridarma PT.	
2	Prasarana cukup untuk kegiatan pengajaran saja.	
1	Prasarana sangat kurang.	
0	Tidak ada prasarana	
82	Rencana pengembangan prasarana oleh UP-	2
4	UP- sangat baik dalam perencanaan pengadaan prasarana, didukung oleh dana yang memadai sehingga memungkinkan memiliki prasarana yang lengkap.	

	3	UP- baik dalam perencanaan pengadaan prasarana, dan didukung oleh dana yang cukup memadai.	
	2	UP- cukup baik dalam perencanaan pengadaan prasarana, namun terhambat masalah dana sehingga harus menentukan prioritas	
	1	UP- kurang baik dalam perencanaan pengadaan prasarana	
	0	UP- tidak memiliki perencanaan pengadaan prasarana	
Penjelasan:			
Jika prasarana pendidikan sudah sangat baik (Skor pada butir 6.3.1 \geq 3), maka skor butir ini = 4. Jika tidak, gunakanlah aturan di kolom sebelah kanan.			
83	Ruang kerja dosen: luas dan fasilitasnya.		2
	4	Luas rata-rata ruang dosen \geq 4 m ² dengan fasilitas meja, lemari file, komputer, skripsi dengan fasilitas internet	
	3	Luas rata-rata ruang dosen \geq 4 m ² dengan fasilitas meja, lemari file, komputer, namun tanpa fasilitas internet.	
	2	Luas rata-rata ruang dosen \geq 4 m ² dengan fasilitas meja, lemari file, ada komputer namun tidak untuk setiap dosen.	
	1	Luas rata-rata ruang dosen $<$ 4 m ²	
	0	Tidak ada ruang dosen.	
Penjelasan:			
Ruang kerja dosen yang memenuhi kelayakan dan mutu untuk melakukan aktivitas kerja, pengembangan diri, dan pelayanan akademik			

Komponen 28: Sarana			
84	Ketersediaan dan kelengkapan sarana pendidikan di UP-		2
	4	Sangat memadai, sehingga tidak hanya untuk pengadaan sarana pendukung proses pembelajaran, juga untuk sarana kegiatan ekstra kurikuler.	
	3	Memadai, sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan baik.	
	2	Cukup, untuk pengadaan sarana minimal.	
	1	Kurang, untuk pengadaan sarana minimal.	
	0	Tidak ada investasi walaupun sarana yang ada masih kurang.	
85	Rencana investasi untuk pengadaan sarana dalam lima tahun ke depan		3
	4	Rencana investasi untuk sarana sangat realistis, didukung dengan kepastian dana yang memadai.	
	3	Rencana investasi untuk sarana realistis, didukung dengan kepastian dana walau masih terbatas.	
	2	Rencana investasi untuk sarana cukup realistis, walau harus menentukan prioritas karena keterbatasan dana.	
	1	Rencana investasi untuk sarana tidak realistis.	
	0	Tidak ada rencana investasi	
Penjelasan:			
Data mahasiswa diambil dari tabel 3.2.1, kolom (3), baris "SUT". Data dosen tetap diambil dari Tabel 4.3.1.1.			
TOTAL : 12 : 5 =			2,4
Standar 10: Sistem Informasi dan Komunikasi			

Komponen 29: Informasi dan Komunikasi		
86	<i>Website</i> program studi memiliki menu: sejarah, visi dan misi serta program pendidikan, kurikulum, sumberdaya dosen, fasilitas, laboratorium, kemahasiswaan, alumni, karya dosen dan kerja sama.	3
4	Semua menu telah lengkap tersedia.	
3	Sebagian besar menu telah tersedia.	
2	Sebagian menu telah tersedia.	
1	Hanya beberapa menu yang tersedia.	
0	Program studi belum memiliki <i>website</i> .	
87	Ketersediaan sistem informasi serta akses dan pendayagunaan sarana utama di ruang kuliah dan laboratorium	1
4	Sangat memadai, terawat dengan sangat baik, dan PS memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di dalam dan di luar kegiatan kuliah dan praktikum)	
3	Memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, dan PS memiliki akses terbatas (masih memungkinkan menggunakannya di dalam dan di luar kegiatan kuliah dan praktikum)	
2	Cukup memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di dalam dan di luar kegiatan kuliah dan praktikum	
1	Kurang memadai, sehingga kegiatan kuliah dan praktikum dilaksanakan kurang dari batas minimal	
0	Sangat kurang, kegiatan kuliah dan praktikum praktis tidak pernah menggunakan sistem informasi	
88	Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan UP- dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, e-library, dll.)	1

4	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas / internet, software dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas e-learning dan e-library yang digunakan secara baik	
3	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, software dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas e-learning dan e-library dan namun belum dimanfaatkan secara efektif. Koleksi perpustakaan dapat diakses secara on-line namun masih ada kendala dalam kecepatan akses.	
2	Sebagian dengan komputer, namun tidak terhubung dengan jaringan luas/internet. Software yang digunakan belum lengkap . Koleksi perpustakaan dikelola dengan komputer yang tidak terhubung jaringan.	
1	Proses pembelajaran dilakukan secara manual. Pengelolaan koleksi perpustakaan menggunakan komputer stand alone, atau secara manual.	
89	Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan UP- dalam administrasi (akademik, keuangan, personal, dll.) untuk pengambilan keputusan.	4
4	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet dengan software basis data yang memadai. Akses terhadap data yang relevan sangat cepat.	
3	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan lokal, dengan software basis data yang memadai. Akses terhadap data yang relevan cukup cepat.	
2	Dengan komputer, tanpa jaringan dan software basis data yang cukup memadai.	
1	Secara manual.	
90	Aksesibilitas data dalam sistem informasi	4
4		
3		
2		
1		
0		
Skor = skor akhir		

<p>Penjelasan: Nilai butir ini didasarkan pada hasil penilaian 12 jenis data (lihat kolom 1 pada tabel butir 6.4.2) dengan cara berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa 2) Kartu Rencana Studi (KRS) 3) Jadwal mata kuliah 4) Nilai mata kuliah 5) Data instansi tempat 6) Transkrip akademik 7) Lulusan 8) Dosen 9) Pegawai 10) Keuangan 11) Inventaris 12) Perpustakaan <p>Skor akhir = $(a + 2 \times b + 3 \times c + 4 \times d) / 12$</p> <p>Sedang untuk setiap jenis data, penilaian didasarkan atas aturan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a: Data ditangani secara manual b: Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan c: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan lokal (LAN) d: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN) 	
<p>Komponen 30: Perangkat Keras dan Lunak</p> <p>Keterangan: Dievaluasi pada aras Institusi</p>	

<p>Komponen 31: Pengelolaan Sistem Informasi</p> <p>Keterangan: Dievaluasi pada aras Institusi</p>																
TOTAL : 13 : 5 =	2,6															
<p>Standar 11: Pembiayaan</p> <p>Komponen 32: Sumber Dana</p>																
<table border="1"> <tr> <td>91</td> <td>Persentase dana yang berasal dari mahasiswa (PDM)</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Jika $PDM \leq 50\%$, maka skor = 4.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Jika $50\% < PDM \leq 100\%$, maka skor = $8 - (8 \times PDM)$.</td> <td></td> </tr> </table>	91	Persentase dana yang berasal dari mahasiswa (PDM)	4	4	Jika $PDM \leq 50\%$, maka skor = 4.		3			2			1	Jika $50\% < PDM \leq 100\%$, maka skor = $8 - (8 \times PDM)$.		
91	Persentase dana yang berasal dari mahasiswa (PDM)	4														
4	Jika $PDM \leq 50\%$, maka skor = 4.															
3																
2																
1	Jika $50\% < PDM \leq 100\%$, maka skor = $8 - (8 \times PDM)$.															
<p>Penjelasan: Dana yang diterima oleh dapat berasal dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa b. PT sendiri/ Yayasan, c. Hibah d. Masyarakat, e. Kerjasama, dan f. Sumber lain. 																
92	Kecukupan dana yang diperoleh	1														

	4	Jumlah dana mencukupi seluruh keperluan operasional dan pengembangan.	
	3	Jumlah dana mencukupi keperluan operasional, dan sebagian pengembangan.	
	2	Jumlah dana mencukupi keperluan operasional, dan sebagian kecil pengembangan.	
	1	Jumlah dana mencukupi keperluan operasional saja.	
	0	Tidak ada keperluan yang tercukupi.	
93	Upaya perolehan dana		1
	4	Upaya dan hasilnya sangat baik	
	3	Upaya dan hasilnya baik	
	2	Upaya dan hasilnya cukup.	
	1	Upaya dan hasilnya kurang	
	0	Tidak ada upaya	
Komponen 33: Pengalokasian dana			
94	Keterlibatan program dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana		1
	4	Program secara otonom melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana	
	3	Program tidak diberi otonomi, tetapi dilibatkan dalam melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana	
	2	Program dilibatkan dalam perencanaan alokasi, namun pengelolaan dana dilakukan oleh Prodi	
	1	Program hanya diminta untuk memberikan masukan. Perencanaan alokasi dan pengelolaan dana dilakukan oleh Prodi	
	0	Program tidak dilibatkan dalam perencanaan/ alokasi dan pengelolaan dana	
Komponen 34: Pengawasan			
Keterangan: Dievaluasi pada aras Institusi			

TOTAL : 7 : 4=			1,75
Standar 12: Pengelolaan			
Komponen 35: Tata Pamong			
95	Tatapamong menjamin terwujudnya visi, terlaksanakannya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara: (1) transparan, (2) akuntabel, (3) bertanggung jawab, (4) mandiri dan (5) adil		4
	4	Program studi memiliki tata pamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip-prinsip tata pamong, terutama yang terkait dengan pelaku tata pamong (aktor) dan sistem ketata pamongan yang baik (kelembagaan, instrumen, perangkat pendukung, kebijakan dan peraturan, serta kode etik).	
	3	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan program studi yang: (1) transparan, (2) akuntabel, (3) bertanggung jawab, (4) mandiri, dan (5) adil	
	2	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi 2-3 aspek berikut : (1) transparan, (2) akuntabel, (3) bertanggung jawab, (4) mandiri, dan (5) adil	
	1	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi 1-2 aspek berikut : (1) transparan, (2) akuntabel, (3) bertanggung jawab, dan (4) mandiri (5) adil	

	0	Tidak ada dokumen, data atau informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi aspek berikut: (1) transparan, (2) akuntabel, (3) bertanggung jawab, (4) mandiri, dan (5) adil	
Komponen 36: Kepemimpinan			
96	Tingkat pendidikan Pimpinan		2
	4	Tingkat pendidikan Pimpinan : PRODI PGMI DAN PAI, minimal S2 Farmasi dan Farmasi.	
	3	Tingkat pendidikan Pimpinan : PRODI PGMI DAN PAI, minimal S2 Farmasi atau Farmasi	
	2	Tingkat pendidikan Pimpinan : PRODI PGMI DAN PAI dan minimal S2	
	1	Tingkat pendidikan Pimpinan : PRODI PGMI DAN PAI.	
	0	Tingkat pendidikan Pimpinan bukan PRODI PGMI DAN PAI.	
97	Kompetensi profesi dan publikasi pimpinan yang relevan dengan bidang kefarmasian		2
	4	Memiliki sertifikat kompetensi yang masih berlaku dan memiliki publikasi pada jurnal internasional.	
	3	Memiliki sertifikat kompetensi yang masih berlaku dan memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi.	
	2	Memiliki sertifikat kompetensi yang masih berlaku dan memiliki publikasi pada jurnal tidak terakreditasi.	
	1	Memiliki sertifikat kompetensi yang masih berlaku dan tidak memiliki publikasi.	
	0	Tidak memiliki sertifikat kompetensi dan publikasi	
98	Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang kuat dalam: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, dan (3) kepemimpinan publik.		4
	4	Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang kuat untuk semua aspek dimaksud.	
	3	Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang kuat untuk 2 dari 3 aspek dimaksud.	
	2	Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang kuat untuk salah satu dari 3 aspek dimaksud.	
	1	Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang lemah dalam ketiga aspek dimaksud.	
Penjelasan:			
a. Kepemimpinan operasional berkaitan dengan kemampuan menjabarkan visi dan misi ke dalam kegiatan operasional program studi. Bukti kepemimpinan operasional yaitu dihasilkan: 1) Renstra yang akan menjadi dasar program dan kegiatan program studi; 2) Manual Prosedur atau SOP sebagai acuan operasional akademik yang diselenggarakan pada program studi; dan 3) panduan akademik lainnya selama kepemimpinannya.			
b. Kepemimpinan organisasi berkaitan dengan pemahaman tata kerja antar bagian dalam organisasi program studi, dalam sistem pendidikan STIT Miftahul Ulum Bangkalan dan dalam sistem pendidikan tinggi nasional. Bukti kepemimpinan organisasi yaitu: 1) tersedianya panduan tata kerja jurusan/bagian/program studi, Prodi dan Institusi; 2) UU Sisdiknas/Permendiknas/SK Dirjen Dikti/Peraturan Ketua, yang semuanya tersosialisasi dengan baik ke sivitas akademika selama kepemimpinannya.			
c. Kepemimpinan publik berkaitan dengan kemampuan menjalin kerjasama dan menjadi rujukan bagi publik. Bukti kepemimpinan publik yaitu pimpinan telah terbukti mampu menjalin kerjasama dan menjadi rujukan bagi publik sehingga semua tindakan, ucapan dan keputusan menjadi rujukan bagi sivitas akademika.			
Komponen 37: Sistem Pengelolaan			
99	Efektivitas pelaksanaan sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: perencanaan, pengorganisasian, penstafan, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran		3
	4	Sistem pengelolaan perencanaan, pengorganisasian, penstafan, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran program studi dilakukan dengan sangat baik	
	3	Sistem pengelolaan perencanaan, pengorganisasian, penstafan, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran program studi dilakukan dengan baik	
	2	Sistem pengelolaan perencanaan, pengorganisasian, penstafan, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran program studi dilakukan dengan cukup baik	

	1	Sistem pengelolaan perencanaan, pengorganisasian, penstafan, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran program studi dilakukan dengan kurang	
Penjelasan:			
Hal ini dicirikan dengan adanya dokumen:			
<ol style="list-style-type: none"> 1) Renstra Prodi/ PT 2) Rencana pengembangan program studi 3) Standar Prosedur Operasional dan dilaksanakan dengan konsisten 			
Komponen 38: Sistem Pengembangan pendidikan			
Keterangan: Dievaluasi pada aras Institusi			
Komponen 39: Sistem Penjaminan Mutu			
100		Pelaksanaan penjaminan mutu di	3
	4	Sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar jaminan mutu, ada umpan balik dan tindak lanjutnya, yang didukung dengan dokumen yang lengkap	
	3	Sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar jaminan mutu, ada umpan balik tersedia tapi tidak ada tindak lanjut	
	2	Sistem penjaminan mutu berjalan sebagian, namun tidak ada umpan balik dan dokumen kurang lengkap	
	1	Ada sistem penjaminan mutu namun tidak berjalan	
	0	Tidak ada sistem penjaminan mutu.	
Penjelasan:			
Pelaksanaannya secara internal antara lain dengan adanya tim pelaksana penjaminan mutu atau kelompok dosen bidang ilmu yang menilai mutu soal ujian, silabus, dan laporan , serta penguji luar (external examiner)			
101		Ruang lingkup/cakupan program yang dievaluasi dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi	3
	4	Evaluasi dilakukan dengan sangat baik, ditindaklanjuti, dan melibatkan semua pemangku kepentingan.	
	3	Evaluasi dilakukan dengan baik, ditindaklanjuti, dan melibatkan sebagian besar pemangku kepentingan.	
	2	Evaluasi dilakukan dengan baik, sebagian ditindaklanjuti, dan hanya melibatkan sebagian kecil pemangku kepentingan.	
	1	Ada evaluasi, namun tidak melibatkan pemangku kepentingan	
	0	Tidak ada evaluasi	
Penjelasan:			
Pemangku kepentingan:			
<ol style="list-style-type: none"> (1) apotek, (2) rumah sakit, (3) industri, (4) instansi pemerintah, (5) organisasi profesi kesehatan lain, (6) alumni 			
102		Penjaringan umpan balik dan tindak lanjutnya	1
	4	Penjaringan umpan balik diperoleh dari: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) pengguna lulusan. (5) pemangku kepentingan lain dan tindak lanjut secara rutin.	

	3	Penjaringan umpan balik diperoleh dari: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) pengguna lulusan. (5) pemangku kepentingan lain dan tindak lanjut secara insidental.	
	2	Penjaringan umpan balik diperoleh dari sebagian: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) pengguna lulusan. (5) pemangku kepentingan lain dan tindak lanjut dilakukan secara insidental.	
	1	Penjaringan umpan balik diperoleh dari sebagian: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) pengguna lulusan. (5) pemangku kepentingan lain dan tidak ada tindak lanjut.	
	0	Tidak ada upaya penjaringan.	
Penjelasan: Sumber umpan balik antara lain dari: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) pengguna lulusan (5) pemangku kepentingan lain			
103		Upaya-upaya yang telah dilakukan penyelenggara program studi untuk menjamin keberlanjutan (sustainability) program studi	1
	4	Ada bukti empat usaha dilakukan dengan hasil yang baik.	
	3	Ada bukti tiga usaha dilakukan dengan hasil yang baik.	
	2	Ada bukti dua usaha dilakukan dengan hasil yang baik	
	1	Ada bukti satu usaha dilakukan dengan hasil yang baik	
	0	Tidak ada usaha	
Penjelasan: Upaya-upaya yang telah dilakukan mencakup: a. Upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa b. Upaya peningkatan mutu manajemen c. Upaya untuk peningkatan mutu lulusan d. Upaya untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan			
Komponen 40: Rencana Strategis			
104		Rencana Strategis (Renstra) program studi	3

	4	Program studi memiliki Renstra yang jelas mengacu pada Renstra Prodi dan masih dalam rentang waktu berlaku.	
	3	Program studi memiliki Renstra yang jelas mengacu pada Renstra Prodi tetapi sudah melewati batas waktu berlaku.	
	2	Program studi memiliki Renstra yang tidak jelas acuannya pada Renstra Prodi dan masih dalam rentang waktu berlaku.	
	1	Program studi memiliki Renstra yang tidak jelas acuannya pada Renstra Prodi dan sudah melewati batas waktu berlaku.	
	0	Program Studi tidak memiliki Renstra.	
TOTAL : 26 : 10 =			2,6
Standar 13: Penelitian			
Komponen 41: Pengelolaan Penelitian			
105		Keberadaan dan kesesuaian <i>road map</i> penelitian dengan sarana prasarana, sumber daya manusia, dan kesesuaian dengan masalah kefarmasian, serta pelaksanaannya	3
	4	Sarana prasarana, sumber daya manusia mendukung <i>road map</i> penelitian, dan kegiatan penelitian semuanya sesuai dengan <i>road map</i> dan ada penelitian inovatif	

	3	Sarana prasarana, sumber daya manusia mendukung road map, dan kegiatan penelitian semuanya sesuai dengan <i>road map</i>	
	2	Sarana prasarana, sumber daya manusia kurang mendukung <i>road map</i> penelitian	
	1	Sarana prasarana, sumber daya manusia tidak mendukung <i>road map</i> penelitian	
	0	Tidak ada <i>road map</i> penelitian	
Komponen 42: Luaran Penelitian			
106		Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu kefarmasian, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan bidang keprofesian farmasi/ PRODI PGMI DAN PAI, selama 3 tahun	4
	4	Jika $NK \geq 1$, maka skor = 4	
	3	Jika $0 < NK < 1$, maka skor = $1 + (3 \times NK)$	
	2		
	1		
	0	Jika $NK = 0$, maka skor = 0	
Penjelasan:			
Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:			
$NK = \text{Nilai kasar} = (4na + 2nb + nc) / f$			
Keterangan:			
na = Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu			
nb = Jumlah penelitian dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu			
nc = Jumlah penelitian dengan biaya dari PT /sendiri sesuai dengan bidang ilmu			
f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS			
107		Jumlah artikel ilmiah bidang kefarmasian yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama 3 tahun.	2
	4	Jika $NK \geq 2$, maka skor = 4	
	3	Jika $0 < NK < 2$, maka skor = $1 + (NK) / 2$	
	2		
	1		
	0	Jika $NK = 0$, maka skor = 0	
Penjelasan:			
$NK = \text{Nilai kasar} = (4na + 2nb + nc) / f$			
Keterangan:			
na = Jumlah artikel ilmiah tingkat internasional yang sesuai bidang ilmu			
nb = Jumlah artikel ilmiah tingkat nasional yang sesuai bidang ilmu			
nc = Jumlah karya ilmiah (artikel dalam jurnal yang belum terakreditasi DIKTI, jurnal ilmiah populer, koran, diktat) sesuai dengan bidang ilmu			
f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS			
108		Karya-karya yang telah memperoleh perlindungan Paten/Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) atau karya yang mendapat pengakuan/ penghargaan dari lembaga nasional atau internasional dalam lima tahun terakhir	3
	4	Dua atau lebih karya yang memperoleh HAKI.	
	3	Satu karya yang memperoleh HAKI.	
	2	Tidak ada karya yang memperoleh HAKI.	
	1	Tidak ada skor.	
TOTAL : $12 : 4 = 3$			
Standar 14: Pengabdian Kepada Masyarakat			
Komponen 43: Pengelolaan Pelayanan			
109		Keberadaan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat dengan sarana prasarana, sumber daya manusia, dan kesesuaian dengan masalah kefarmasian, serta pelaksanaannya	4

	4	Sarana prasarana, sumber daya manusia mendukung program pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat semuanya sesuai dengan program	
	3	Sarana prasarana, sumber daya manusia mendukung program pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat semuanya sesuai dengan program	
	2	Sarana prasarana, sumber daya manusia kurang mendukung program pengabdian kepada masyarakat	
	1	Sarana prasarana, sumber daya manusia tidak mendukung program pengabdian kepada masyarakat	
	0	Tidak ada program pengabdian kepada masyarakat	
Komponen 44: Luaran Pengabdian kepada Masyarakat			
110		Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang kegiatannya sesuai dengan bidang kefarmasian/ PRODI PGMI DAN PAI selama tiga tahun.	1
	4	Jika $NK \geq 1$, maka skor = 4	
	3		
	2	Jika $0 < NK < 1$, maka skor = $1 + (3 \times NK)$	
	1		
	0	Jika $NK = 0$, maka skor = 0	
Penjelasan:			
NK = Nilai kasar = $(4 na + 2 nb + nc) / f$			
Keterangan:			
na = Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu			
nb = Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu			
nc = Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai dengan bidang ilmu			
f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS			
TOTAL : 5 : 2 = 2,5			2,5
Standar 15: Kerjasama			
Komponen 45: Lingkup Kerjasama			
Keterangan: Dievaluasi pada aras Institusi/Prodi			
Komponen 46: Capaian Kerjasama			
111		Relevansi dan hasil kegiatan kerjasama dengan institusi di dalam negeri yang mendukung pelaksanaan misi dalam tiga tahun terakhir.	2
	4	Hasil yang sangat baik dan semuanya relevan dengan	
	3	Hasil yang baik dan sebagian besar relevan dengan	
	2	Hasil yang cukup dan sebagian kecil relevan dengan	
	1	Hasil dan relevansi kurang	
112		Relevansi dan hasil kegiatan kerjasama dengan institusi di luar negeri, yang mendukung pelaksanaan misi dalam tiga tahun terakhir	2
	4	Hasil yang sangat baik dan semuanya relevan dengan	
	3	Hasil yang baik dan sebagian besar relevan dengan	
	2	Hasil yang cukup dan sebagian kecil relevan dengan	
	1	Hasil dan relevansi kurang	
113		Manfaat kerjasama yang diperoleh terkait dengan penyelenggaraan	2
	4	Kerjasama sangat bermanfaat bagi	
	3	Kerjasama bermanfaat bagi	
	2	Kerjasama cukup bermanfaat bagi	
	1	Kerjasama kurang bermanfaat bagi	
114		Kepuasan para pihak yang bekerjasama	1

4	Jika $n / N > 75 \%$, maka skor akhir = Sp Jika $n / N < 75 \%$, maka skor akhir = $(4 \times n \times Sp) / (3 \times N)$	
3		
2		
1		
Penjelasan:		
Jumlah Institusi : p = jumlah institusi yang menyatakan sangat puas q = jumlah institusi yang menyatakan puas r = jumlah institusi yang menyatakan cukup puas s = jumlah institusi yang menyatakan kurang puas $n = p + q + r + s$. n = jumlah institusi dalam negeri yang ada pada Tabel 7.3.1 . ditambah jumlah institusi luar negeri yang ada pada Tabel 7.3.2 Bobot Nilai : Nilai 4: jika pihak yang bersangkutan sangat puas Nilai 3: jika pihak yang bersangkutan puas Nilai 2: jika pihak yang bersangkutan cukup puas Nilai 1: jika pihak yang bersangkutan kurang puas $Sp = (4 p + 3 Q + 2 r + s) / n$		
TOTAL : 7 : 4 = 1,75		1,75

BAB II

HASIL EVALUASI

Berikut merupakan hasil evaluasi ketercapaian kinerja berdasarkan rencana operasional STIT Miftahul Ulum Bangkalan.

No	Jenis Standar	skor
1	Standar Visi dan Misi	2,75
2	Standar Kurikulum	2,6
3	Standar Proses	2,5
4	Standar Evaluasi	2,3
5	Standar Suasana Akademik	2,2
6	Standar Kemahasiswaan	3
7	Standar Lulusan	2,5
8	Standar Sumber Daya Manusia	2,3
9	Standar Sarana dan Prasarana	2,2
10	Standar Sistem Informasi dan Komunikasi	2,4
11	Standar Pembiayaan	1,75
12	Standar Pengelolaan	2,6
13	Standar Penelitian	3
14	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	2,5
15	Standar Kerjasama	1,75

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan, evaluasi tinjauan manajemen menunjukkan adanya pencapaian di beberapa bidang seperti pendidikan, penelitian, PkM, kerjasama, dan kemahasiswaan. Namun, masih ada beberapa target yang belum terpenuhi, terutama dalam peningkatan jumlah dosen bergelar doktor, publikasi jurnal internasional, dan konsistensi dalam layanan kesehatan serta bimbingan karir dan kewirausahaan mahasiswa. Perlu adanya upaya lebih lanjut untuk mencapai target-target yang belum terpenuhi sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) yang telah ditetapkan.

B. Rencana Tindak Lanjut

1. Menyediakan beasiswa internal dan eksternal untuk dosen yang melanjutkan studi doctoral.
2. Menjalin kerjasama dengan universitas lain untuk program doctoral bagi dosen.
3. Monitoring dan evaluasi berkala terhadap progres studi lanjut dosen.
4. Peningkatan dukungan finansial dan teknis untuk publikasi internasional.
5. Pelatihan penulisan karya ilmiah untuk dosen dan mahasiswa.
6. Pembangunan fasilitas kesehatan di perguruan tinggi.
7. Pengadaan program bimbingan karir dan kewirausahaan yang terstruktur dan konsisten.